

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model penentu intensi *whistleblowing*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah intensi *whistleblowing* dan variabel independen pada penelitian ini adalah penalaran moral, kepercayaan, dan keadilan organisasi.

Data penelitian yang digunakan adalah data primer melalui pembagian kuesioner kepada 87 responden yang bekerja sebagai staf keuangan di bank BRI dan Mandiri kota Semarang sebagai sampel. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan *Convenience Sampling*. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi berganda dengan software SPSS 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*, tetapi penalaran moral dan keadilan organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap intensi *whistleblowing*.

Kata kunci : penalaran moral, kepercayaan, keadilan organisasi, intensi *whistleblowing*, staf keuangan bank, akuntansi forensik